

GAMBARAN UMUM KOTA BANDAR LAMPUNG

A. Letak Geografis

Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 19.722 ha dengan jumlah penduduk tahun 2015 sebesar 1.251.642 jiwa yang tersebar di 20 kecamatan dan 126 kelurahan.

Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada $5^{\circ} 20'$ sampai dengan $5^{\circ} 30'$ lintang selatan dan $105^{\circ} 28'$ sampai dengan $105^{\circ} 37'$ bujur timur. Letak tersebut berada pada Teluk Lampung di Ujung Selatan Pulau Sumatera. Berdasarkan kondisi ini, Kota Bandar Lampung menjadi pintu gerbang utama pulau Sumatera dan memiliki peran sangat penting selain dalam kedudukannya sebagai ibu kota Provinsi Lampung juga merupakan pusat pendidikan, kebudayaan dan perekonomian bagi masyarakat Lampung. Secara administratif batas daerah Kota Bandar Lampung adalah:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dan Kecamatan Katibung serta Teluk Lampung
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedong Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

Ketinggian wilayah Kota Bandar Lampung berada pada 0 – 700 meter di atas permukaan laut dengan topografi yang terdiri dari ;

1. Daerah pantai yaitu sekitar Teluk Betung bagian selatan dan panjang
2. Daerah perbukitan yaitu sekitar Teluk Betung bagian utara
3. Daerah dataran tinggi serta sedikit gelombang terdapat di sekitar Tanjung Karang bagian barat yang di pengaruhi oleh Gunung Balau serta perbukitan Batu Serampok di bagian timur selatan
4. Teluk Lampung dan pulau kecil bagian selatan.

B. Sejarah Kota Bandar Lampung

1. Sebelum Kemerdekaan Indonesia

Kota Bandar Lampung sebagai ibu kota Provinsi Lampung, di Zaman Hindia Belanda, termasuk wilayah onder Afdeling Teluk Betung yang dibentuk dengan Staatsblad nomor : 462, terdiri dari ibu kota teluk betong dan daerah-daerah sekitarnya. Sebelum tahun 1912, Ibu kota Telokbetong Tanjung Karang yang berjarak 5 km sebelah utara Kota Telokbetong (encyclopedy van Nederland Indie, Susunan D. Cstibbe Bagian IV).

Ibu Kota Onder Afdeling Telok Betong, adalah Tanjung Karang sedangkan Kota Teluk Betung adalah ibu Kota karesidenan Lampung. Kedua kota tersebut tidak termasuk dalam marga verband, melainkan berdiri sendiri yang dikepalai oleh seorang asisten demang, yang tunduk kepada Hoof Van Plaatsleyk Bestuur (Kontroling B.N), yaitu kepala Onder Afdeling Telok Betong. Anggaran belanja kedua kota tersebut, di tanggung oleh suatu lembaga yang disebut Plaatsleyk Fonds – Pengelolaan keuangan tanggal 24 November 1930 Nomor : 169.

Dimasa pendudukan Jepang, Kota Tanjung Karang – Telok Betong dipimpin oleh seorang Sicho (bangsa jepang) di bantu oleh seorang fuku shico (bangsa indonesia).

2. Setelah Kemerdekaan Indonesia

Sejak Zaman kemerdekaan indonesia berdasarkan undang – undang Nomor : 22 Tahun 1948, Kota Tanjung Karang Dan Telok Betong berstatus kota kecil, yang merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Selatan wilayah sekitarnya, dipisahkan dari wilayah Onder Afdeling Telok Betong – Tanjung Karang berdasarkan Undang – Undang Darurat No. 5 tahun 1965.

Selanjutnya berdasarkan Undang – undang No, 28 Tahun 1959 Nama Kota Tanjung Karang – Telok Betong diubah menjadi Kota Praja Tanjung Karang – Teluk Betung yang terdiri dari 2 Kecamatan yaitu, Kecamatan Tanjung Karang dan Kecamatan Teluk Betung. Selebihnya wilayah Onder Afdeling Teluk Betung dimasukkan kedalam wilayah Kabupaten Lampung Selatan. Setelah Keresidenan Lampung Statusnya menjadi Provinsi Lampung. Berdasarkan Undang – undang Nomor : 18 Tahun 1965, Kota Praja Tanjung Karang – Telok Betong berubah

menjadi Kotamadya Tanjung Karang – Teluk Betung. Perbatasan Kotamadya Tanjung Karang – Teluk Betung, ditentukan dalam Undang – undang Nomor 28 Tahun 1959, yang terdiri dari 4 kecamatan :

1. Kecamatan Tanjung Karang Barat.
2. Kecamatan Tanjung Karang Timur
3. Kecamatan Teluk Betung Utara, dan
4. Kecamatan Teluk Betung Selatan.

Kemudian berdasarkan PP No. 3 Tahun 1982, tanggal 30 Januari 1982 tentang perubahan batas Wilayah Kotamadya Dati II. Tanjung Karang – Teluk Betung, mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal 8 juni 1982, yaitu sejak diserahkan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan kepada Walikota madya Kepala Daerah Tingkat II Tanjung Karang – Teluk Betung diperluas yaitu, dengan dimasukkannya sebagai wilayah Kecamatan Kedaton dan Kecamatan panjang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 24 Tahun 1983 tentang Perubahan nama Kotamadya Dati II Tanjung Karang – Teluk Betung menjadi Daerah Tingkat II Bandar Lampung (L.N. Tahun 1983 No.30, Tambahan Lembaran Negara No. 3254). Maka berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, Kecamatan – kecamatan dalam wilayah Tanjung Karang – Teluk Betung menjadi 9 Kecamatan. Setelah era otonomi Daerah, guna meningkatkan efektifitas pelayanan Pemerintah Daerah dan pemberdayaan masyarakat, maka berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No 4 tanggal 3 Oktober tahun 2001, tentang pembentukan, penghapusan dan penggabungan Kecamatan dan Kelurahan, Maka Kota Bandar Lampung berubah menjadi 13 Kecamatan dan 98 Kelurahan. Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah No. 4 tahun 2012 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah No. 12 tahun 2012 Kota Bandar Lampung di mekarkan kembali menjadi 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan.

3. Hari Jadi Kota Bandar Lampung

Tanggal 17 Juni 1682 di tetapkan sebagai hari jadi Kota bandar lampung. Sejak Periode Kepemimpinan Walikota Herman HN sebagai Walikota Bandar Lampung (yang lantik tanggal 15 September 2010), telah mencatat perkembangan sejarah baru yaitu :

Pertama : pembentukan Logo baru Kota Bandar Lampung atas perubahan logo yang lama sebagaimana ditetapkan dalam perda Kota Bandar Lampung No. 3 Tahun 2012 Tentang Lambang Daerah. *Kedua* : Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan dari 13 Kecamatan dan 98 Kelurahan menjadi 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan yang di tetapkan dalam perda Kota Bandar Lampung No. 4 Tahun 2012 tentang pembentukan, penghapusan dan penggabungan Kelurahan dan Kecamatan sebagaimana telah diubah dengan peraturan Daerah No. 12 Tahun 2012.

4. Para Walikota Bandar Lampung

Sampai saat ini, tercatat sudah 10 orang putra terbaik Lampung menjadi pemimpin di Kota Bandar Lampung, Sebagaimana Tabel berikut :

Tabel Nama Walikota Bandar Lampung dengan perodesasinya

No	NAMA	PERIODE
1.	SUMARSONO	1956 - 1957
2.	H. ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM	1957 - 1963
3.	ALIMUDIN, S.H.	1963 - 1969
4.	Drs. H.M. THABRANIE DAUD	1969 - 1976
5.	Drs. H. FAUZI SALEH	1976 - 1981
6.	Drs. ZULKARNAIN SUBING	1981 - 1986
7.	Drs. NURDIN MUHAYAT	1986 - 1991
8.	Drs. SUHARTO	1996 - 2005
9.	Drs. EDDY SUTRISNO, M.Pd.	2005 - 2010

10	Drs. H. HERMAN HN, M.M.	2010 – Sampai Sekarang
----	-------------------------	------------------------

Sumber : Situs Resmi Pemkot Bandar Lampung, www.bandarlampungkota.go.id

C. Pemerintah Kota Bandar Lampung

1. Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016, membawa perubahan yang cukup signifikan terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah pada umumnya dan khususnya perubahan dari sisi kelembagaan bahkan perubahan dimaksud berpengaruh pada garis kebijaksanaan, koordinasi, pengendalian serta pertanggungjawaban.

Agar pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat di daerah lebih berdaya guna dan berhasil guna, dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, kepala daerah dibantu oleh perangkat daerah. Berdasarkan Perda Kota Bandar Lampung Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung, susunan Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- a. Sekretariat Daerah Merupakan Sekretariat Daerah Tipe A
- b. Sekretariat DPRD Merupakan Sekretariat DPRD Tipe A;
- c. Inspektorat Daerah Merupakan Inspektorat Tipe A;
- d. Satuan Polisi Pamong Praja Merupakan Satuan Polisi Pamong Praja Tipe A
- e. Dinas Daerah, Badan Daerah dan Kecamatan dapat dilihat pada table di bawah ini:

DINAS DAERAH			BADAN DAERAH			KECAMATAN		
N		TIP	N		TIP	N		TIP
O	DINAS	E	O	BADAN	E	O	KECAMATAN	E
1	Pendidikan dan Kebudayaan	A	1	Perencanaan Pembangunan Daerah	A	1	Panjang	A

2	Kesehatan	A	2	Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah	A	2	Kedaton	A
3	Pekerjaan Umum	A	3	Pengelola Pajak & Retribusi Daerah	A	3	Sukarame	A
4	Perumahan dan Permukiman	B	4	Kepegawaian Daerah	B	4	Tanjung Karang Barat	A
5	Sosial	A				5	Tanjung Karang Pusat	A
6	Tenaga Kerja	A				6	Teluk Betung Selatan	A
7	Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana	A				7	Teluk Betung Barat	A
8	Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak	A				8	Teluk Betung Utara	A
9	Pangan	A				9	Teluk Betung Timur	A
10	Lingkungan Hidup	A				10	Rajabasa	A
11	Kependudukan dan Pencatatan Sipil	A				11	Tanjung Senang	A
12	Pemerdayaan Masyarakat	B				12	Kemiling	A
13	Perhubungan	A				13	Langkapura	A
14	Komunikasi dan Informatika	A				14	Way Halim	A
15	Koperasi	B				15	Labuhan Ratu	A
16	Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu	A				16	Enggal	A
17	Kepemudaan dan Olah raga	A				17	Kedamaian	A
18	Perpustakaan dan Kearsipan	A				18	Sukabumi	B
19	Keautan dan Perikanan	A				19	Tanjung Karang Timur	B
20	Pariwisata	A				20	Bumi Waras	
21	Pertanian	A						
22	Perindustrian	B						
23	Perdagangan	B						

2. Arti Logo

a. Perisai

Perisai bersudut 5 (lima) melambangkan pertahanan dan dasar negara Pancasila. Perisai terbagi dua warna : Perisai bagian atas berwarna putih yang melambangkan kesucian. Perisai bagian bawah berwarna biru yang melambangkan ketentraman.

b. Payung agung

Payung agung merupakan tanda kebesaran raja. Sebagai perlambang pengayom/tempat berlindung. Untuk masyarakat adat pepadun, payung agung ini mempunyai tiga warna, yaitu payung agung warna putih, kuning, dan merah : setiap warna pada payung agung memiliki makna tertentu sesuai tingkat pemakainya. Payung agung warna putih untuk puyimbang (kepala adat marga atau penyimbang bumi), payung agung warna kuning untuk puyimbang tiyuh, payung agung warna merah untuk puyimbang suku.

c. Siger

Bentuk siger pepadun yang berwarna kuning emas bermakna : mahkota perlambang keagungan adat budaya dan tingkat kehidupan terhormat. Siger pepadun ditandai pada bagian muka dan belakang yang berlekuk beruji 9 buah. Ruji yang paling tengah merupakan yang paling tinggi.

d. Kapal khas Lampung (jukung) dan orang di atasnya

Kapal melambangkan perdagangan dan orang-orang yang melambangkan jasa. Jadi kapal dan orang di atasnya bermakna sebuah sebuah kota yang menyediakan perdagangan jasa.

e. Moto "RAGOM GAWI"

Aksara Lampung yang berarti "RAGOM GAWI" yang bermakna : Kompak bekerja bersama-sama melaksanakan tugas dan pengabdian terhadap negara, bangsa dan masyarakat.

f. Setangkai Padi dan Kapas

Untaian padi dan kapas bermakna sikap hidup sosialisasi bangsa yang bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur material dan sepiritual berdasarkan Pancasila adalah merupakan tema yang mengilhami setiap gairah pembangunan.

g. Gung/Talo Balak

Gung dengan tali penggantungnya. Gung merupakan alat musik tradisional, berwarna kuning emas melambangkan kebesaran dan kejayaan, bermakna sebagai pemberitahuan karya besar dimulai dan sebagai alat penghimpun masyarakat untuk bermusyawarah.

h. Pita dan warna

Pada bagian luar perisai, terdapat gambar pita bersudut lima. Pada bagian atas bertuliskan "kota" pada bagian bawah bertuliskan "BANDAR LAMPUNG". Pita yang melingkari perisai berwarna kuning emas yang melambangkan persatuan, kebesaran, dan kejayaan. Dasar lambang yang terdapat diantara perisai dan pita, berwarna hitam melambangkan keabadian.

3. Visi dan Misi Kota Bandar Lampung

- **Visi**

Bandar Lampung sehat, cerdas, beriman, berbudaya, unggul, dan berdaya saing berbasis ekonomi kerakyatan

- **Misi**

1. Meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan masyarakat
2. Meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan masyarakat
3. Meningkatkan daya dukung infrastruktur dalam skala mantap untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial
4. Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat
5. Mengembangkan masyarakat agamis, berbudaya, dan mengembangkan budaya daerah
6. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, pemerintahan yang baik dan bersih, berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha

I. POTENSI KOTA BANDAR LAMPUNG

A. Menelisik tempat-tempat kekinian di Kota Bandar Lampung

1. Puncak Mas

Puncakmas yang berada di Sukadanaham, Tanjungkarang Barat tak hanya menyuguhkan berbagai spot foto cantik berpanorama Kota Bandar Lampung, disini juga tersedia tempat makan, rumah pohon, kolam renang, hingga yang terkini adalah zip bike atau sepeda yang menggantung diketinggian dengan sling kawat seperti Maribaya, Bandung.

2. Kedai Kopi

Minum kopi saat ini sudah jadi salah satu lifestyle masyarakat modern. Bahkan menikmati secangkir kopi panas bukan lagi ritual yang hanya dilakukan para orangtua saja. Karena hampir semua kalangan pun melakukannya, baik muda maupun tua

Ini ditandai dengan menjamurnya kedai kopi di Kota Besar. Di Bandar Lampung saja, telah tumbuh puluhan kedai dan kafe yang menyajikan kopi sebagai menu andalan sekaligus ikonnya. Tumbuh suburnya sejumlah tempat ngopi di Bandar Lampung dipanang sebagai suatu yang wajar dan sudah keharusan sebagai daerah penghasil kopi terbaik di Indonesia. Apalagi ngopi bisa disebut sebagai identitas bagi orang Lampung.

3. Tapis Lampung

Kain tapis adalah pakaian wanita suku Lampung berbentuk kain sarung yang terbuat dari tenunan benang kapas dengan motif atau hiasan yang disulam (dicucuk) dengan benang emas, benang sugi atau benang perak.

Menurut Van der Hoop disebutkan bahwa orang Lampung telah menenun kain brokat yang disebut kain Nampan dan kain pelepai sejak abad II masehi.

Motif kain ini ialah kait dan kunci (key dan rhimboid shape), pohon hayat dan bangunan yang berisikan roh manusia yang telah meninggal. Juga

terdapat motif binatang, matahari, bulan serta bunga melati. Dikenal juga

tenun tapis bertingkat, disulam dengan benang yang disebut kain tapis jung sarat, jika disulam dengan benang sutera putih disebut kain tapis Inuh.

4. Sulam Usus Kota Bandar Lampung

Dalam dunia model di Indonesia, hanya sedikit perancang yang melakukan dua peran sekaligus : menggali kekayaan etnik sekaligus melakukan pemberdayaan masyarakat lokal untuk mengembangkan perekonomian lewat kerajinan bernuansa etnis. Aan Ibrahim adalah sebagai perancang yang berjasa mengangkat kain tapis Lampung sulam usus lampung. Tapis sulam usus adalah sulaman khas Lampung dengan bahan kain yang mengandung polister dan berbentuk seperti sulur – sulur menyerupai usus ayam. Kini, Aan Ibrahim menjadi salah satu perancang papan atas di Indonesia berkat rancangan – rancangannya yang bernuansa etnis Lampung.

Motif – motif yang menonjolkan seni karya adiluhung peninggalan nenek moyang Lampung ini kini bisa ditemukan di beberapa daerah di Indonesia karena Aan Ibrahim memang membuka puluhan outlet pakaian sulam usus dan tapis di 17 Kota di Indonesia.

5. Gallery of Dekranasda Bandar Lampung City

Dewan kerajinan (Dekranasda) Kota Bandar Lampung yang beralamat di jalan Majapahit merupakan galeri yang berisi beragam hasil kerajinan yang dibuat oleh para pengrajin dan desainer yang ada di Kota Bandar Lampung. Berbagai macam hasil kerajinan yang ada di antaranya : gantungan kunci, hiasan dinding, kain tapis, sulaman usus dan lain-lain.

6. Souvenir

Ketika berkunjung ke Kota Bandar Lampung belum lengkap rasanya jika tidak membawa Souvenir khas Bandar Lampung. Adapun Souvenir Khas Kota Bandar Lampung yaitu : Gantungan kunci Siger, gantungan kunci gajah dan patung gajah Lampung.

7. Tugu Durian

Sedikit berbeda dengan pusat Kota Bandar Lampung yang panas, kawasan Batu Putih memiliki cuaca lebih sejuk, bahkan dingin di malam hari. Daya tarik dari kawasan ini adalah sungai mengalir serta air terjun yang indah di

wilayah sukadana ham. Kawasan batu putu juga dikenal sebagai produsen buah – buahan seperti durian, manggis, duku dan pisang. Durian hasil budidaya masyarakat Batu Putuk terkenal lezat dan di buru penggemarnya.

B. Pesona Pariwisata Bandar Lampung

1. Kawasan Batu Putuk

Salah satu pariwisata unggulan Kota Bandar Lampung adalah kawasan Batu Putu. Terletak disebalah barat dan dijangkau hanya dengan 20 menit dari pusat kota, nuansa alam daerah ini masih terjaga keasliannya. Dengan kontur berbukit-bukit, pemandangan di daerah ini teramat mempesona.

Dari sana, kita dapat melihat sebuah eksotisme Kota Bandar Lampung beserta Teluk Lampung yang menjadi satu kesatuan.

Sedikit berbeda dengan pusat Kota Bandar Lampung yang panas, kawasan Batu Putu memiliki cuaca lebih sejuk, bahkan dingin pada malam hari. Daya tarik di kawasan ini adalah sungai yang mengalir serta air terjun yang indah di wilayah Sukadana Ham.

2. Air Terjun Batu Putuk

Air terjun ini terletak di daerah lembah aliran sungai Way Belau, dimana diatas lembah sempit tersebut pengunjung dapat menyaksikan Teluk Lampung. Fasilitas wisata belum banyak tersedia, hanya tersedia tangga turun menuju air terjun dan shelter. Obyek wisata ini berada pada jalur menuju taman rekreasi Bumi Kedaton – Gunung Betung – Kemiling. 30 menit dari pusat Kota Teluk Betung.

3. Pantai Puri Gading

Pantai Puri Gading adalah salah satu pantai yang terkenal di Kota Bandar Lampung. Pantai ini terletak di areal perumahan Puri Gading, Lempasing. Awalnya pantai ini hanya di khususkan untuk masyarakat yang tinggal di Perumahan Puri Gading, Namun seiring perkembangan Kota Bandar Lampung dan masyarakat banyak yang melirik keindahan Pantai Puri Gading maka pantai ini dibuka untuk umum.

4. Taman Kupu-kupu Gita Persada

Satu lagi kelebihan Kawasan Batu Putu adalah, terdapat taman kupu-kupu Gita Persada, tempat ini merupakan kawasan khusus yang menjadi tempat ribuan kupu-kupu berbagai jenis

5. Penangkaran Rusa

Penangkaran rusa wan abdul rachman merupakan destinasi wisata di Kota Bandar Lampung. Lokasi penangkaran rusa berjarak sekitar 30 menit dari pusat Kota Bandar Lampung, berada di pinggiran Taman Hutan Rakyat Wan Abdul Rachman (WAR) tepatnya berada di desa Sumber Agung, Kecamatan Kemiling. Penangkaran dengan luas 2 Ha, dengan jumlah rusa sekitar 50 ekor. Rusa yang berada di penangkaran ini adalah jenis **rusa Timor**.

6. Camp 91

Camp 91 adalah Wisata yang menawarkan suasana alam dan petualangan di Kota Bandar Lampung. Lokasi yang berada di lokasi di kawasan Kedaung, kemiling atau tidak jauh dari Sekolah Polisi Negara (SPN). Nuansa petualangan di Camp 91 sangatlah terasa, tidak hanya petualangan untuk orang dewasa tetapi ada juga untuk petualangan anak-anak. Salah satu kelebihan di Camp 91 adalah jembatan gantung, anak-anak senang sekali bermain di jembatan gantung ini.

7. Taman Wisata Bumi Kedaton

Di kawasan Batu Putu terdapat Taman Bumi Kedaton. Di taman ini terdapat sejumlah hewan mulai gajah sumatera (*elephas maxsimus syndactylus*) yang di datangkan dari taman Nasional way kambas, siamang (*symphalagas syndatylus*), beruk (*macaca nemestrina*), kera ekor panjang (*macaca fascicularis*), ayam hutan (*Gallus Gallus*), elang (*folconidae*), biawak (*varanus salvatus*) dan juga hewan melata seperti ular.

8. Taman Wisata dan Taman Satwa Lembah Hijau

Resort wisata ini terletak pada sisi barat Koata Bandar Lampung, menyajikan variasi kegiatan wisata atau rekreasi alam untuk para keluarga, mulai dari water boom, out bound, kolampancing, taman agro, horticultura,

koleksi satwa dll. Sarana wisata lain juga tersedia, seperti cottage, restoran, kafe dan lain-lain. Taman rekreasi ini dapat ditempuh kurang lebih 5 menit dari Bagian Kota Tanjung Kaang Bandar Lampung.

9. Taman Rekreasi Pantai Duta Wisata

Pantai Duta Wisata termasuk pantai dengan tepian berkarang, sehingga cocok untuk melakukan aktivitas olahraga air. Taman rekreasi ini menyediakan berbagai sarana wisata bahari, mulai dari jetski, banana boat, boating di sekitar Teluk Lampung. Selain olahraga air dan tempat bersantai di pondok-pondok, bagi anda yang memiliki hobi memancing, pantai ini juga cocok untuk memancing. Taman Rekreasi ini merupakan lokasi pantai terdekat dan masih berada di dalam Kota Bandar Lampung Barat Laut, 25 menit dari pusat kota.

10. Taman Wisata Hutan Kera

Taman yang terletak di wilayah Tirtoyasa Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Teluk Betung Utara ini letaknya hanya beberapa ratus meter dari kompleks perkantoran Pemerintah Kota Bandar Lampung. Di lokasi ini ada sekitar 100 ekor kera ekor panjang (*Macaca Fascicularis*) yang hidup di areal hutan lindung seluas sekitar satu setengah kali lapangan sepak bola (1,5 Hektar). Lokasinya yang berdekatan dengan pemukiman warga membuat kera-kera di taman hutan ini terbiasa berinteraksi dengan manusia.

11. Pulau Pasaran

Pulau yang hanya berjarak 15 dari Pusat Kota Bandar Lampung ini, memiliki luas sekitar 12 sampai 13 hektar ini terletak di kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Barat Kota bandar Lampung. Pulau yang di huni oleh sekitar 263 KK ini masyarakatnya mempunyai mata pencarian sebagai kelompok pengolahan ikan Teri dan olahannya.

12. Teropong Kota

Salah satu Destinasi wisata kekinian nan murah dengan pemandangan Kota Bandar Lampung yaitu Teropong Kota Bukit Sindy. Di bukit ini kita dapat menikmati pemandangan kota Tapis berseri Bandar Lampung, dan lebih

menariknya jika datang pada saat gelap karena gemerlap lampu kota menjadi pemandangan yang menyejukan pada saat di bukit ini. Teropong kota juga menyediakan foodcourt yang bisa dinikmati pengunjung.

13. *Pesona Wisata Sejarah dan Budaya (lihat buku selayang pandnag kota BL 2013)*

1. *Masjid Al Yaqin*

Salah satu masjid tertua di Bandar Lampung dibangun tahun 1923 berlokasi di Pasar Bwah. Masjid ini dibangun perantau asal Bengkulu. Pada tahun 1912, di Jalan Raden Intan seperti sekarang.

2. *Masjid Al Anwar*

Memandang sisi historis Kota Bandar Lampung bisa dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat ibadah. Masjid Al Anwar di Teluk Betung menjadi masjid pertama di Kota Bandar Lampung.

3. *Gereja Marturia*

Gereja Marturia terletak di jalan Imam Bonjol (Pasar Bambu Kuning) Gereja ini dibangun pada zaman kolonial Belanda dan pada masa sekarang ini telah direnovasi tanpa mengubah bentuk aslinya.

4. *Gereja Katedral Kristus Raja*

Awalnya Lampung masuk wilayah formal keuskupan agung Palembang bersama Jambi dan Bengkulu setelah kemerdekaan. Tepatnya 19 Juni 1952, Vatikan memisahkan daerah Lampung menjadi Prepektur Apostolik Tanjung Karang.

5. *Vihara Than Hin Bio*

Vihara Than Hin Bio terletak di jalan Ikan Kakap Teluk Betung. Vihara ini didirikan pada tahun 1896 atas keinginan masyarakat Lampung beretnis china dan diberi nama Vihara kuan Im Thing. Vihara ini dibangun untuk

memohon perlindungan Kuan Im Thing Sat. Salah satu perlindungan Kuan Im Thing Sat adalah saat terjadi letusan Gunung Krakatau tahun 1883. Dalam perjalannya, Vihara ini dibangun diperluas kemudian diganti menjadi Vihara Than Hin Bio sampai saat ini.

6. Reservoir Air

Penampungan air ini dibangun dimasa Pemerintah Kolonial Belanda di awal-awal abad 20. Reservoir ini menjadi penampung air bersih untuk dialirkan ke Kantor - kantor Pemerintah dan Rumah - rumah orang belanda, serta kaum priyayi, hingga saat ini. Sebagian jaringan air bersih yang digunakan perusahaan air minum Kota Bandar Lampung masih menggunakan peninggalan Belanda.

7. Makam Tubagus Makhdum

Tubagus Makhdum adalah salah satu ulama yang mensyiarkan Islam di Bandar Lampung dan sekitarnya pada abad 18 (tahun 1700-an). Makam ini terletak di Jalan Yos Sudarso dan pernah dipugar pada 1983 oleh seorang bernama budha, Eng lan.

8. Stasiun KA Tanjung Karang

Stasiun Tanjung Karang merupakan stasiun Kereta Api terbesar di Provinsi Lampung. Stasiun Tanjung Karang merupakan salah satu jalur kereta api yang menghubungkan Kota Bandar Lampung dengan Kota Palembang, Sumatera Selatan. Stasiun berketinggian +96 m dpl ini merupakan pusat Devisi Regional 3.2 Tanjung Karang.

9. Museum Lampung

Museum Lampung terletak di jalan Z.A. Pagar Alam, hanya berjarak lima kilometer dari pusat Kota Bandar Lampung. Di museum ini terdapat 3.233 koleksi peninggalan sejarah, hindu, budha, dan Islam. Koleksi yang dapat di jumpai adalah benda - benda hasil karya seni, keramik dari

negeri Siam dan China pada zaman dinasti Ming, stempel dan mata uang kuno pada masa penjajahan Belanda serta lainnya.

10. Jembatan Kali Belaho

Jembatan ini di bangun pada masa penjajahan Belanda, yakni tahun 1934. Meskipun telah beberapa kali diperbaiki, namun konstruksi utama masih terlihat jelas.

11. Rumah Adat

Beberapa rumah adat yang dibangun secara swadaya juga bisa dikunjungi. Di wilayah Teluk Betung terdapat sebuah rumah adat “Negeri Olok Gading”, kemudian di daerah Kedamaian terdapat “jajar intan”, di Way Halim terdapat terdapat rumah adat milik Bapak Herman Sanusi. Masih di seputaran Way Halim, juga terdapat lokasi wisata budaya rumah adat milik Bapak Mawardi Haririma bernama “Kedaton Keagungan” melihat dari dekat rumah-rumah adat tersebut, anda dapat merasakan denyut budaya masyarakat setempat yang berusia ratusan tahun.

12. Goa Jajar

Taman yang terletak ditengah kota ini terdapat salah satu goa peninggalan zaman penjajahan Jepang pada masa 1942-1945. Saat ini, taman ini menjadi tempat tinggal ratusan kera yang jinak. Pemerintah Kota Bandar Lampung melestarikan Habitat kera ini untuk menjadi salah satu tujuan wisata alam dan pendidikan.

13. Bunker Peninggalan Jepang

Pada masa penjajahan Jepang, tahun 1942-1945, bunker ini dibangun sebagai tempat bersembunyi pasukan Jepang dari musuh-musuhnya. Bunker ini menurut banyak saksi sejarah, terhubung dengan goa-goa yang tersebar di beberapa tempat di tengah kota. Bunker yang terletak didepan Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung ini masih terawat baik.

14. Sumur Putri

Sumur ini sudah ada sejak abad 19 silam. Dahulu, sumur ini menjadi tempat mandi putri-putri keraton sehingga dinamakan Sumur putri. Saat ini pun masyarakat sering melakukan ritual tertentu di sumur tersebut, seperti mandi menjelang bulan ramadhan.

15. Wisata Edukasi pengembangan tanaman strawberry dan peternakan Kelinci

C. Wisata Kuliner

Seperti di daerah-daerah lain di Indonesia yang kaya akan makanan dan kulinernya, di Bandar Lampung saat ini sudah cukup banyak tempat-tempat kuliner yang layak untuk dicoba ketika berada di Kota Tapis ini. Lokasinya menyebar di sepanjang pinggiran jalan raya, serta ada juga yang lokasinya memang tidak ingin dekat-dekat dengan keramaian.

Berikut ini wisata kuliner di Bandar Lampung yang dapat di coba dengan rasa yang enak, harga ramah di kantong, dan makanannya pun khas dan unik.

1. Jumbo Seafood

Kuliner seafood selalu dicari banyak orang. Termasuk penikmat masakan seafood di Bandar Lampung. Salah satu rumah makan seafood di Bandar Lampung adalah Jumbo Seafood, disini kita bisa memilih banyak bahan dan cara olahan.

Jumbo Seafood Resto, yang dulunya bernama Jumbo Kakap, menjadi pilihan tempat makan seafood yang asik. Awalnya resto ini berada di jalan Kakap, namanya pun Jumbo Kakap. Namun setelah pindah, mereka berganti nama menjadi Jumbo Seafood. Teletak di Komplek Naga Intan, Jalan Ikan Sepat, Pesawahan, Teluk Betung Selatan. Telpon (0721) 476159.

2. Pindang Meranjat Riu

Makanan ini sebenarnya lebih banyak kita jumpai di Palembang, tetapi di kota Bandar Lampung juga ada tempat makan yang menyediakan menu ini.

Masakan berkuah dengan rasa kuah yang segar ini nikmat dinikmati sebagai santapan di siang hari.

Dengan model saung lesehan, rumah makan ini berada agak di pinggir kota Bandar Lampung, kendati berada di pinggir tidak membuat rumah makan ini sepi dari pengunjung. Deretan mobil berjajar di halamannya. Alunan suara biduanita diiringi organ tunggal terdengar di sela – sela kita menikmati makan siang.

3. Rumah Makan Rasa Palembang

Jika ingin menikmati masakan khas Sumatera Selatan di Bandar Lampung, Rumah Makan Rasa Palembanglah tempat yang sesuai untuk cita rasanya. Rumah makan ini terletak dipinggir Kota Bandar Lampung tepatnya dikecamatan Panjang Utara. Beberapa menu andalan di rumah makan ini antara lain ikan baung, pindang ikan patin, udang satang, ikan seluang goreng kecil-kecil, dan aneka olahan ikan air tawar lainnya. Tidak hanya cita rasa makanannya saja yang membuat Rumah Makan ini menjadi tujuan favorit bagi bagi para penikmat makanan namun masakan yang selalu fresh dan pelayanan prima yang diberikan kepada pelanggan juga menjadi andalan rumah makan ini, sehingga pelanggan merasa betah dan kembali lagi. Rumah makan ini menjadi tempat makan faforit bagi para pejabat daerah maupun pejabat pusat yang sedang berkunjung keBandar Lampung, tokoh politik, maupun publik figur tidak sedikit yang sudah menikmati menu yang disediakan rumah makan ini, ini bisa dilihat dari foto-foto yang terpasang rapi didinding rumah makan ini.

4. Kawasan Pempek Di. Jalan Mayor Salim Batubara Teluk Betung

Bagi para pencinta makanan yang berasal dari Palembang silahkan mengunjungi jalan Mayor Salim Batubara Teluk Betung Utara. Di sepanjang jalan ini banyak terdapat pilihan warung pempek dengan harga variatif.

5. Gang PU Pusat Kripik

Kripik pisang kini telah identik sebagai panganan khas oleh-oleh dari Lampung. Varian rasa yang beragam dengan tekstur yang renyah, membuat

kripik Pisang Lampung di cari dan diminati. Bagi anda yang sedang bertandang ke Bandar Lampung, jika mencari oleh-oleh panganan kripik pisang maka datanglah ke jalan Zainal Abidin Pagar Alam atau yang lebih dikenal dengan sebutan Gang PU, di sepanjang jalan ini ratusan pedagang yang menjajakan kripik pisang siap melayani anda.

6. Kuliner Manca Negara

Berbicara kuliner, lampung tidak hanya mempunyai makanan khas lampung saja, tetapi ada juga terdapat kuliner Manca Negara seperti : Pizza hut, Mc Donald's, KFC.

II. PELUANG INVESTASI DAN KERJASAMA

A. Pengembangan Wisata Batu Putuk

Salah satu Pariwisata unggulan Kota Bandar Lampung adalah Kawasan Batu putuk. Terletak di sebelah barat dan dijangkau hanya dengan 20 menit dari pusat kota, nuansa alam daerah ini masih terjaga keasliannya. Dengan kontur berbukit-bukit, pemandangan di daerah ini amat mempesona. Dari sana kita dapat melihat sebuah eksotisme Kota Bandar Lampung beserta teluk Lampung yang menjadi satu kesatuan.

B. Pengembangan Pesisir

Meliputi Teluk Lampung mulai dari Lempasing sampai dengan Kawasan Pelabuhan Panjang (27,01 km). Pesisir dalam Masterplan di bagi menjadi 3 kawasan:

- Kawasan Pemanfaatan Umum
- Kawasan Konservasi
- Kawasan Alur Laut

C. Perdagangan Besar dan Pasar Tradisional, baik perdagangan hasil bumi maupun produk olahan dan pusat distribusi.

Perdagangan merupakan penggerak utama ekonomi, karena disamping sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat, melalui sektor perdagangan penataan kelancaran distribusi barang dan jasa kebutuhan masyarakat terjamin. Selain itu melalui sektor ini mampu menyediakan lapangan usaha dan lapangan kerja yang potensial bagi sebagian besar masyarakat.

Oleh karena itu, pasar tradisional maupun pasar modern sebagai sarana perdagangan merupakan sarana yang vital untuk melakukan transaksi perdagangan yang merupakan aset bangsa yang tidak saja bernilai ekonomi akan tetapi juga bernilai sosial dan budaya. Bahkan dari sisi ekonomi ternyata Pasar Rakyat memiliki peran yang strategis dan mempunyai daya tahan yang kuat bila berhadapan dengan guncangan ekonomi baik lokal maupun global.

Salah satu Sarana Distribusi Perdagangan yang dapat mengindikasikan keberhasilan ekonomi rakyat adalah dengan tersedianya fasilitas Pasar-pasar Rakyat dan pasar modern yang memadai sebagai pusat aktivitas perdagangan dan berprioritas menjadi Pasar Rakyat dan pasar Percontohan.

Kota Bandar Lampung memiliki 32 (tiga puluh dua) pasar rakyat, 13 (tiga belas) pasar merupakan pasar milik Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan 10 Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang tersebar di kecamatan – kecamatan di Kota Bandar Lampung yang sebagian besar kondisi dari pasar – pasar tersebut kondisinya sudah sangat memprihatinkan untuk dijadikan tempat berdagang. Sedangkan untuk pasar modern yang berada di wilayah Bandar Lampung saat ini terdapat 13 pasar modern dengan perkembangan yang sangat pesat.

Pengembangan pasar rakyat sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing para pedagang tradisional dari para pemodal besar melalui jaringan pertokoan modern, perlu mendapat porsi perhatian yang memadai dan pembangunan serta pengelolaannya harus dilakukan secara terencana dengan baik. Kota Bandar Lampung yang merupakan ibukota Provinsi Lampung dapat menjadi pusat koleksi dan distribusi didukung dengan rencana pengembangan jaringan jalan tol dan kereta api, jaringan jalan Trans Sumatera, serta rencana pengembangan Pelabuhan Panjang sehingga Pasar

rakyat maupun pasar modern di Kota Bandar Lampung sangat berpotensi untuk dikembangkan baik yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah Kota Bandar Lampung sendiri maupun dapat dikerjasamakan dengan pemerintah pusat maupun pihak swasta.

D. Hotel (Mice)

Seiring dengan semakin terbukanya aksesibilitas transportasi antar wilayah diantaranya:

- Bandara Internasional 2018
- Toll Trans Sumatera 2018
- Toll laut pelabuhan panjang
- Kereta Api, dan moda angkutan darat lainnya.

Maka Bandar Lampung sebagai kota perdagangan dan jasa diyakini pertumbuhan ekonomi akan semakin maju dengan pesat termasuk jasa pariwisata, oleh sebab itu untuk mendukung berbagai kegiatan wisata alam yang tersebar di Provinsi Lampung serta wisata yang berbasis MICE akan semakin banyak di selenggarakan di kota ini.

Pada tahun 2019 diharapkan bandar Lampung memiliki 5.000 (lima ribu) kamar hotel berkelas internasional serta Hall, tempat-tempat penyelenggaraan kegiatan yang berskala internasional seperti konser, pameran/exhibition, meeting dan lain-lain. Untuk itu peluang investasi dibidang perhotelan dan gedung pertunjukan masih sangat potensial dengan kemudahan dibidang perizinan yang diterapkan Pemerintah Daerah kota Bandar Lampung.

E. Restoran

Dengan semakin banyaknya kunjungan baik wisatawan maupun pelaku bisnis ke Kota Bandar Lampung maka industri penjualan makanan dan kuliner juga semakin pesat, ini ditandai dengan menjamurnya pusat-pusat kuliner baik khas daerah, masakan nusantara maupun cita rasa manca negara, hal ini juga ditandai dengan meningkatnya pendapatan pajak daerah dari sektor makanan dan

minuman, oleh sebab itu investasi di bidang restoran, cafe, bar dan lain-lain sangat terbuka dan peluang konsumen yang semakin meningkat.

F. Listrik

Perkiraan kebutuhan listrik untuk Kota Bandar Lampung sampai tahun 2020 diperkirakan mencapai 545 MW, yang berarti diperlukan penambahan kapasitas daya listrik 138 MW dari kapasitas pada saat ini. Meskipun telah ditambahkan dengan rencana PT. PLN untuk membangun pembangkit tenaga listrik hingga sebesar 20.000 MW pada tahun 2020, dengan jumlah provinsi dan kabupaten yang ada, maka diperkirakan Kota Bandar Lampung hanya mendapat kenaikan sebesar 38 MW, atau hanya 32% dari kebutuhan penambahan daya listrik sebesar 138 MW.

G. Air Bersih

Kebutuhan Dan Ketersediaan Air Bersih Melalui PDAM

Tahun	Jumlah Sambungan Pdam	Jumlah Produksi		Kebutuhan Air Masyarakat	Persentase Pemenuhan Kebutuhan
	Unit	M3	L/dt	L/dt	(%)
2014	35.413	18.666.813	591,92	1.495	39,59
2015	38.658	17.358.208	550,43	1.586	34,71

Rumah Tangga yang Mempunyai Akses Terhadap Air Minum Bersih

Di Kota Bandar Lampung, 2012-2014



H. Persampahan

- Wilayah Yang Terlayani Terdiri dari dua puluh wilayah kecamatan yang terbagi menjadi 126 kelurahan.
- Cakupan pengangkutan rata-rata sepanjang 10 kilomometer, jarak terjauh 20 kilometer
- Jumlah sampah yang masuk ke TPA pada tahun 2017 rata-rata 797,35 Ton/hari atau 70% - 80% dari total volume timbulan sampah.

Volume Sampah Dan Produksi Sampah

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
		(TON)	(TON)	(TON)	(TON)	(TON)
1.	Jumlah volume produksi sampah	463,89	605,5	673,75	742	806,6
2.	Jumlah volume sampah yang ditangani	439,16	592,78	660,94	729,48	800,04
3.	Persentase	94,67%	97,90%	98,10%	98,31%	99,19%

Kondisi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bakung

- ⊗ Kondisi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah terletak di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat (berada di Ketinggian antara 50-100 mdpl dengan topografi 30 % datar dan 70 % bergelombang) yang berjarak kurang lebih 10 kilometer dari pusat kota Bandar Lampung dengan kondisi geografis perbukitan.
- ⊗ Fasilitas yang ada di TPA bakung antara lain perkantoran, jembatan timbang dan alat berat 3 unit
- ⊗ Sistem Pengolahan Sampah Kota Bandar Lampung masih menggunakan sistem *open dumping* di TPA Bakung;
- ⊗ TPA Bakung memiliki luas wilayah 14,1 Ha sudah mulai beroperasi sejak tahun 1993;
- ⊗ Dari jumlah total volume timbulan sampah, 61 % merupakan sampah organik dan sisanya 39 % merupakan sampah anorganik.

Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah TPS	81	81	90	90	90
2.	Jumlah Daya Tampung TPS	252	256	274	292	307
3.	Jumlah Penduduk	961	903	942	961	979

Bentuk KBPU Persampahan

1. Pengangkutan sampah oleh pihak swasta/badan usaha, dengan menarik retribusi dari masyarakat
2. Pengolahan sampah untuk dijadikan biogas dan kompos, yang hasilnya dijual oleh pihak swasta ke masyarakat
3. Pengadaan incenerator oleh pihak swasta, untuk memusnahkan sampah B3, khususnya dari rumah sakit, pihak swasta dapat menarik biaya pemusnahan sampah dari rumah sakit

1. Perparkiran

Perparkiran merupakan salah satu unggulan penerimaan daerah di Kota Bandar Lampung, baik retribusi maupun pajak. Retribusi parkir merupakan pungutan yang dipungut oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Dinas

Perhubungan terhadap kendaraan-kendaraan yang menggunakan jasa parkir di dalam ruang milik jalan (RUMIJA). Sementara pajak parkir adalah kewajiban setor yang dibebankan kepada wajib pajak parkir yaitu pengelola parkir swasta yang menyelenggarakan usaha jasa parkir diluar ruang milik jalan, seperti : gedung parkir, taman parkir dan lain sebagainya. Beberapa hasil studi – studi yang dilakukan oleh beberapa akademisi dan konsultan mengatakan potensi retribusi dan maupun pajak parkir sangat besar seiring meningkatnya aktifitas ekonomi di Kota Bandar Lampung yang di tandai tumbuhnya bangunan-bangunan komersial baru seperti hotel, pusat perbelanjaan, rumah makan dan lain sebagainya. Namun jika melihat realisasi dari penerimaan yang ada masih belum memuaskan artinya bahwa dari dari potensi yang begitu besar tidak diimbangi dengan penerimaan yang maksimal, dengan demikian masih terjadi kesenjangan antara realisasi dengan potensi. Kota Bandar Lampung yang erupakan ibukota Propinsi Lampung dengan jumlah penduduk diatas 1 (satu) juta yang juga merupakan kota perdagangan dan jasa dengan skala nasional dan regional dengan luas wilayah yang cukup luas dan berbagai aktifitas dengan mobilitas yang cukup tinggi merupakan potensi yang sangat besar dalam sub sektor perparkiran. Oleh

karena itu apabila pengelolaan parkir di Kota Bandar Lampung dikelola dengan lebih profesional dan akuntabel maka dapat diyakini bahwa penerimaan yang akan diperoleh dari sub sektor ini akan bisa lebih maksimal.

- J. Pengembangan Kawasan Pelabuhan (Cargo dan perikanan pantai)
- K. Transportasi (Pelayanan Jasa Angkutan Jalan)

Kota Bandar Lampung sebagaimana disampaikan di atas sebagai ibukota Propinsi Lampung dengan jumlah penduduk di atas 1 juta yang juga merupakan kota perdagangan dan jasa serta kota pendidikan dengan skala nasional dan regional dengan luas wilayah yang cukup luas dan berbagai aktifitas dan mobilitas yang tinggi perlu didukung dengan sarana dan prasarana angkutan yang memadai. Dukungan Sarana dan prasarana angkutan sangat diperlukan untuk memperlancar aktifitas dan mobilitas orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Tanpa dukungan itu maka roda perekonomian tidak akan berjalan sehingga menimbulkan stagnasi perkembangan di kota tersebut.

Di Kota Bandar Lampung pelayanan jasa angkutan umum yang ada saat ini dilayani oleh :

- a. Angkutan orang dalam trayek oleh Bus Rapi Transit (BRT) dan angkutan kota.
- b. Angkutan orang tidak dalam trayek oleh Taksi ojemeter dan angkutan sewa

Perkembangan jasa angkutan orang saat ini memang sedang mengalami kondisi yang kurang baik, seiring dengan tingginya penggunaan kendaraan pribadi terutama sepeda motor. Load faktor atau faktor muatan yang dimiliki oleh semua jenis pelayanan di atas sangat rendah, sehingga para pelaku usaha di bidang jasa angkutan ini sedang mengalami situasi yang cukup berat.

Apabila kita bicara potensi pengguna jasa angkutan memang cukup tinggi, namun karena pengelolaan jasa pelayanan angkutan yang berjalan saat ini masih jauh dari standar-standar teknis sebagaimana telah dituangkan dalam standar pelayanan minimal kementerian Perhubungan mengakibatkan masyarakat masih memilih kendaraan pribadi sebagai alternatif untuk melakukan mobilisasinya. Dengan demikian pelayanan jasa angkutan umum akan semakin ditinggalkan.

Perkembangan jasa angkutan orang saat ini memang sedang mengalami kondisi yang kurang baik, seiring dengan tingginya penggunaan kendaraan pribadi terutama sepeda motor. Load faktor atau faktor muatan yang dimiliki oleh semua jenis pelayanan di atas sangat rendah, sehingga para pelaku usaha dibidang jasa angkutan ini sedang mengalami situasi yang cukup berat.

Apabila kita bicara potensi pengguna jasa angkutan memang cukup tinggi, namun karena pengelolaan jasa pelayanan angkutan yang berjalan saat ini masih jauh dari standar-standar teknis sebagaimana telah dituangkan dalam standar pelayanan minimal oleh Kementerian Perhubungan mengakibatkan masyarakat masih memilih kendaraan pribadi sebagai alternatif untuk melakukan mobilisasinya. Dengan demikian pelayanan jasa angkutan umum akan semakin ditinggalkan.

Oleh karena itu perlu dilakukan adanya langkah-langkah yang komprehensif sehingga jasa pelayanan angkutan diminati kembali yaitu dengan melakukan perubahan dalam pengelolaan operasional angkutan umum agar pelayanan jasa angkutan umum mejadi layak, terjangkau dan dapat diandalkan.

L. Perumahan dan Permukiman

Kota Bandar Lampung sebagai Kota Perdagangan dan jasa, memiliki potensi dalam pengembangan perumahan dan kawasan permukiman. Hal ini dapat dilihat dari potensi pengembangan perumahan yang terus meningkat untuk memnuhi kebutuhan masyarakat. Tren yang terjadi saat ini adalah penyediaan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah diperkotaan, namun demikian disisi lain perumahan yang sifatnya komersil untuk kalangan menengah keatas mengalami perkembangan cukup signifikan, berbagai program digulirkan untuk memnuhi penyediaan perumahan diantaranya:

- a. Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), adalah dukungan fasilitas likuidita pembiayaan perumahan kepada MBR yang pengeloannya dilaksanakan oleh Kementrin Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- b. Kredit.pembiayaan pemilikan rumah bersubsidi atau KPR bersubsidi adalah kredit/pembiayaan pemilikan rumah yang mendapat batuan dan/atau

kemudahan perolehan rumah dari pemerintah berupa dana murah jangka panjang dan subsidi perolehan rumah yang diterbitkan oleh Bank pelaksana baik secara konvensional maupun dengan prinsip syariah

- c. Bantuan stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), adalah program pemberian bantuan perbaikan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan mekanisme pemberian bantuan material bangunan untuk bedah rumah, dimana pelaksanaan pembangunan dilaksanakan secara swadaya/partisipasi masyarakat
- d. Bantuan prasarana, sarana dan utilitas (PSU) adalah pemberian kompensasi PSU bagi perumahan yang membangun rumah umum berupa rumah tinggal, rumah deret dan rumah susun yang bersifat stimulan dilokasi perumahan yang dibangun oleh pelaku pembangunan
- e. Kredit kepemilikan Rumah Sejahtera yang selanjutnya disebut KPR Sejahtera adalah kredit atau pembiayaan pemilik rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang meliputi kpr Sejahtera Tapak dan KPR Sejahtera Susun yang diterbitkan oleh Bank pelaksana secara konvensional maupun dengan prinsip syariah.

M. Pendidikan

Potensi investasi sekolah swasta di Kota Bandar Lampung masih tinggi mengingat tingkat pertumbuhan penduduk Kota Bandar Lampung pada kisaran 1,5% - 2% tiap tahunnya. Disamping itu tingkat kepedulian orang tua untuk bidang pendidikan dapat dikatakan lebih tinggi dari pada daerah sekitarnya. Selain itu, pada kenyataannya banyak pelajar yang berdomisili di daerah lain datang untuk menuntut ilmu dan bersekolah di Kota Bandar Lampung dikarenakan fasilitas pendidikan yang tersedia lebih lengkap dan beragam. Banyaknya jumlah universitas yang ada di Kota Bandar Lampung juga menjadi peluang bagi investasi pendidikan di berbagai jenjang, disamping peluang investasi lain yang menjadi turunan dan pendukung dari perkembangan pendidikan di Kota Bandar Lampung, apalagi jika mengingat bahwa pendidikan merupakan

program unggulan Kota Bandar Lampung, tentu jaminan kemudahan proses perizinan serta proses lain dalam lingkup birokrasi akan mudah diperoleh.

N. Perbankan

Sektor perdagangan, pertanian dan perindustrian masih menjadi unggulan dalam penyaluran kredit di Kota Bandar Lampung. Nilai kucuran kredit tiap tahun mengalami peningkatan yaitu rata-rata sebesar 18,12%. Pertumbuhan kredit yang tinggi ini juga menjadi indikasi bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung masih memiliki potensi untuk dikembangkan dan memiliki daya tarik investor.

Sejalan dengan rencana pengembangan perdagangan baik dengan rencana pembangunan pasar - pasar modern di daerah pinggiran kota, pembangunan kantor cabang baru perbankan dapat mengikuti pengembangan perdagangan tersebut, mengingat sektor terbesar pemberian kredit adalah sektor perdagangan.

O. Olahraga

Olahraga kini sudah menjadi trend dikalangan masyarakat, ini dilatar belakangi dengan semakin meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan bagi tubuh. Salah satu upaya menjaga kesehatan adalah dengan melakukan aktifitas olahraga. Berbagai aktifitas olahraga mulai di minati dikalangan masyarakat dari olahraga berbiaya rendah sampai olahraga berbiaya tinggi kini menjadi pilihan bagi masyarakat. Peningkatan minat olahraga ini tentu saja harus dibarengi dengan sarana prasarana yang memadai. Sayangnya, sarana prasarana olahraga yang tersedia masih kurang, ditambah lagi dengan perkembangan industri lahan olahraga pun menjadi berkurang karena digunakan sebagai lahan industri.

P. Agri Park

Sejalan dengan agenda prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dalam rangka meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar nasional, maka Kota Bandar Lampung mengusung peningkatan produktivitas

dan daya saing produk pertanian melalui pembangunan Taman Pertanian atau Agri Park.

Konsep pembangunan Taman Pertanian di Kota Bandar Lampung atau Bandar Lampung Agri Park (BLAP) menggunakan konsep Taman Teknologi Pertanian (TTP) yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Kemnetan RI), yaitu suatu kawasan terpadu dalam penerapan inovasi pertanian spesifik lokasi, yang menopang upaya peningkatan efisiensi pemanfaatan sumberdaya dan nilai tambah produk, serta mendukung upaya peningkatan kesejahteraan petani dan pelaku usaha lainnya. Upaya itu dilakukan dengan meningkatkan kapasitas pelaku dalam penerapan dan pengembangan IPTEK, sehingga dapat menumbuhkan kemandirian mereka dalam pengembangan usaha secara perorangan atau kelompok.

Kawasan ini direncanakan akan menjadi pusat pertumbuhan dan pembelajaran bagi lokasi sekitarnya secara mandiri dengan menyediakan wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi masyarakat, serta pengembangan kemitraan usaha yang saling menguntungkan.

Pembangunan BLAP di Kota Bandar Lampung penting karena hal ini telah tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandar Lampung bahwa dalam rangka mewujudkan Metropolitan Bandar Lampung perlu dikembangkan destinasi wisata baru, yang terdiri dari kawasan wisata alam, wisata budaya ataupun wisata agro. Selain itu, potensi pertanian di Kota Bandar Lampung dan kota/kabupaten sekitarnya yang cukup tinggi untuk dikembangkan menjadikan pembangunan BLAP ini penting sebagai sebuah kawasan pusat pengembangan pertanian yang mampu meningkatkan nilai tambah pertanian yang ada.

Pentingnya pengembangan potensi pertanian di Kota Bandar Lampung dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya (1) tingginya dukungan sektor pertanian terhadap PDRB Kota Bandar Lampung yang cukup tinggi, (2) posisi strategis Kota Bandar Lampung sebagai pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan jasa di Provinsi Lampung menjadikan Kota Bandar Lampung sebagai etalase dan pasar yang sangat baik bagi komoditas pertanian yang dihasilkan tidak hanya

oleh petani Kota Bandar Lampung sendiri maupun yang dihasilkan oleh petani di kabupaten/kota di sekitarnya; (3) lokasi Kota Bandar Lampung yang strategis, yang memiliki andil penting dalam jalur transportasi darat dan aktivitas pendistribusian logistik dari Pulau Jawa menuju Pulau Sumatera maupun sebaliknya; (4) adanya pelabuhan laut (tol laut) yang melayani kegiatan perdagangan lokal maupun perdagangan luar negeri (kegiatan ekspor dan impor) yang merupakan sarana penting bagi pemasaran hasil pertanian; dan (5) adanya komitmen Pemerintah Daerah yang kuat serta peran masyarakat yang tinggi dalam pengembangan pembangunan pertanian di Kota Bandar Lampung. BLAP nantinya akan difungsikan tidak hanya sebagai pengembangan potensi pertanian yang ada di Kota Bandar Lampung, melainkan juga sebagai pengembangan kawasan hijau kota dan pengembangan wisata alam bagi masyarakat umum, serta sebagai tempat pendidikan, pelatihan, dan pusat transfer informasi dan teknologi bagi pelaku pertanian khususnya di Kota Bandar Lampung dan Provinsi Lampung pada umumnya. Selain itu, BLAP di Bandar Lampung juga diharapkan mampu berperan dalam memberikan ruang aplikasi, percontohan teknologi pertanian terpadu dan alih teknologi pertanian terpadu kepada pelajar/petani/masyarakat serta meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang terampil dan mandiri dibidang agroteknologi dan agribisnis. Oleh karena itu, dalam perencanaannya kedepan, pembangunan BLAP juga harus menyatu dengan pengembangan pariwisata, sebagai basis bagi pengembangan sisi komersial dari rencana pembangunan pertanian di Kota Bandar Lampung sehingga, diharapkan dengan konsep ini, dalam lima tahun ke depan BLAP dapat menjadi pusat pengembangan IPTEK Pertanian yang mandiri bahkan mampu menjadi booster atau pendorong bagi peningkatan perekonomian di Kota Bandar Lampung.

Sesuai dengan konsep taman teknologi pertanian, BLAP akan memenuhi 11 (sebelas) kriteria yang telah ditetapkan oleh Bappenas yaitu:

- (1) Wahana peningkatan ekonomi daerah (wilayah),
- (2) Hilirisasi iptek-inovasi (daya saing bangsa dan nilai tambah),
- (3) Berbasis potensi daerah,

- (4) *Off farm dan bukan sekedar on farm,*
- (5) *Menginkubasikan UKM/industri rumah tangga,*
- (6) *Manajemen kelembagaan yang profesional,*
- (7) *Sustainability (kelembagaan dan SDM sejak awal),*
- (8) *Mandiri (bukan cost center),*
- (9) *Mulai dari bawah (kabupaten/kota),*
- (10) *Tersedia lahan (Pemda yang berkomitmen) dan*
- (11) *Adanya afiliasi dengan perguruan tinggi setempat.*

1.2 Tujuan

1. *Menjadi pusat studi pertanian (tanaman pangan, peternakan, hortikultura, dan perkebunan) dan pusat pengembangan pertanian di Provinsi Lampung khususnya di Kota Bandar Lampung;*
2. *Membuka akses bagi konsumen komoditas pertanian untuk dapat memperoleh komoditi pertanian unggulan Kota Bandar Lampung khususnya dan komoditas pertanian Provinsi Lampung paa umumnya;*
3. *Sebagai taman rekreasi / tujuan wisata alternative sekaligus wisata-pendidikan pertanian (agro-edu-wisata) bagi masyarakat yang kelak dapat dikembangkan sebagai;*
4. *Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya;*
5. *Mendorong peningkatan perekonomian daerah.*

1.3 Sasaran

Terlaksananya pembangunan BLAP sebagai taman teknologi pertanian di Kota Bandar Lampung dalam rangka peningkatan kualitas SDM Petani, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan perekonomian Kota Bandar Lampung dari sektor pertanian.

1.4 Lokasi

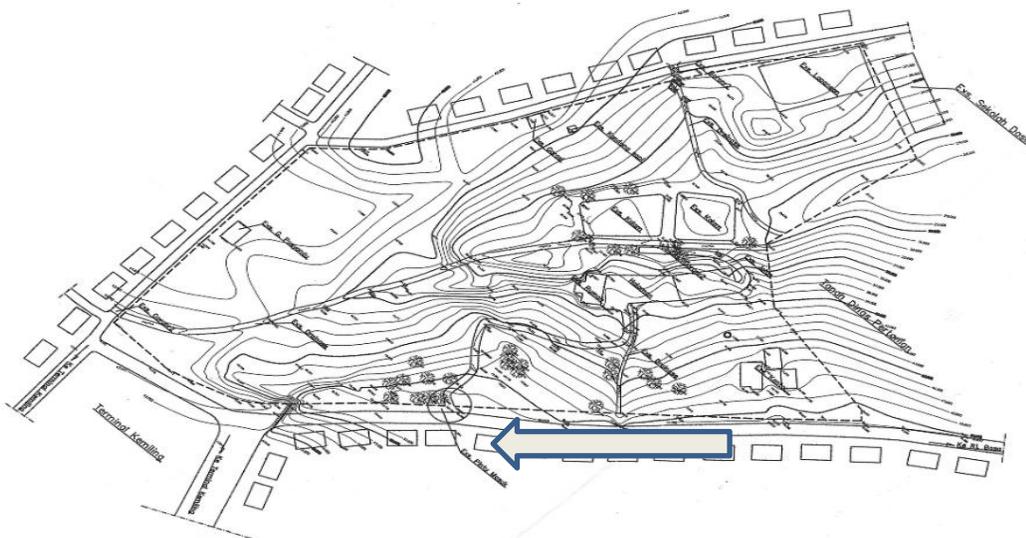
Lokasi kegiatan direncanakan dilaksanakan di Kelurahan Kemiling Raya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung dengan luas +/- 5 Ha (Gambar 1). Lokasi BLAP sangat strategis karena mempunyai akses transportasi yang mudah dijangkau. Lokasi BLAP juga berdekatan dengan Pusat Kesehatan Hewan

(POSKESWAN) yang dapat mendukung dalam program/kegiatan yang ditawarkan dalam BLAP.

Gambar 1. Peta lokasi BLAP



Gambar 2. Denah BLAP



Secara visual, kawasan BLAP memiliki kontur permukaan tanah yang yang berbeda-beda dan ditumbuhi oleh tanaman tahunan dan tanaman musiman (Gambar 3). Kontur yang berbeda-beda memerlukan konsep penataan kawasan yang tepat, namun unsur desain dengan konsep alami harus tetap dipertahankan karena merupakan potensi besar untuk dimanfaatkan.

Gambar 3. Kondisi Kontur Lokasi BLAP



Area masuk telah terpasang paving block dan di dalamnya dapat dijumpai 2 (dua) buah kolam yang dapat menjadi daya tarik lainnya dari BLAP.

DATA POTENSI PER KECAMATAN

Pengembangan pusat-pusat baru yang tersebar di seluruh Kota Bandar Lampung sesuai arah pengembangan struktur kota dengan pola pusat majemuk (*multiple nuclei*). Berikut adalah Rencana Pembagian Wilayah Kota Bandar Lampung:

- 1) Bagian Wilayah Kota (BWK) A, melingkupi 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kecamatan Tanjung Karang timur dan Kecamatan Enggal, dengan luas kurang lebih 1.023 hektar dan memiliki fungsi utama BWK A sebagai perdagangan dan jasa skala regional, simpul transportasi darat dan pendidikan .
- 2) Bagian Wilayah Kota (BWK) B, melingkupi 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Kecamatan Kedaton Kecamatan Rajabasa, dan Kecamatan Labuhan Ratu dengan luas kurang lebih 1.957 hektar dan memiliki fungsi utama BWK B adalah pusat pendidikan tinggi dan budaya, simpul utama transportasi darat, perdagangan dan jasa, permukiman perkotaan, dan kesehatan.
- 3) Bagian Wilayah Kota (BWK) C, melingkupi 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Kecamatan Sukarame, Kecamatan Tanjung Senangdan Kecamatan Way Halim dengan luas kurang lebih 3.790 hektar dan memiliki fungsi utama BWK C adalah pendukung pusat pemerintahan provinsi, pendidikan tinggi, permukiman perkotaan, industri rumah tangga, dan konservasi/hutan kota.
- 4) Bagian Wilayah Kota (BWK) D, melingkupi 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Sukabumi, dan Kecamatan Kedamaian dengan luas kurang lebih 3.696 hektar dan memiliki fungsi utama BWK D sebagai kawasan industri menengah dan pergudangan, perdagangan dan jasa, permukiman/perumahan, dan pendidikan tinggi.
- 5) Bagian Wilayah Kota (BWK) E, melingkupi 2 (dua) Kecamatan, yaitu Kecamatan Panjang dan Kecamatan Bumi Waras dengan luas kurang lebih 1.880 hektar dan memiliki fungsi utama BWK E adalah pelabuhan utama, pergudangan, perdagangan dan jasa, industri menengah, kawasan kota wisata dan kota pantai, dan permukiman/perumahan.
- 6) Bagian Wilayah Kota (BWK) F, melingkupi 3 (tiga) kecamatan, yaitu Kecamatan Kemiling, Kecamatan Tanjung Karang Barat dan Kecamatan Langkapura dengan dengan luas kurang lebih 4.305 hektar dan memiliki fungsi utama BWK F adalah pusat pendidikan khusus (SPN), agrowisata dan ekowisata, pusat olah raga, permukiman/perumahan terbatas, konservasi, perdagangan dan jasa, pendidikan tinggi, dan industri rumah tangga.
- 7) Bagian Wilayah Kota (BWK) G, melingkupi 4 (empat) kecamatan, yaitu Kecamatan Teluk Betung Utara, Teluk Betung Barat, Kecamatan Teluk Betung Selatan, dan

Kecamatan Teluk Betung Timurdenganluas kurang lebih 3.071 hektar dan memilikifungsi utama BWK G adalah pusat pemerintahan kota, wisata alam dan bahari, perdagangan dan jasa, industri pengolahan hasil laut, pusat pengolahan akhir sampah terpadu, kawasan resapan air, minapolitan, pelabuhan perikanan, dan kesehatan.

Rencana Pembagian dan Penetapan Fungsi Masing-Masing BWK

NO	BWK	WILAYAH	PELAYANAN PRIMER		PELAYANAN SEKUNDER		KETERANGAN
			NASIONAL	REGIONAL	KOTA	BWK	
1	A	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Tanjung Karang Pusat ▪ Kecamatan Tanjung Karang Timur ▪ Kecamatan Enggal 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perdagangan dan Jasa ▪ Simpul Transportasi Darat (Stasiun KA.Tanjung Karang) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan 	Semua fungsi dengan pelayanan lingkungan hingga kecamatan terdapat di BWK A	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pasar Tradisional Regional Bambu Kuning akan dipertahankan dan dikembangkan menuju pusat perbelanjaan tradisional modern. ▪ Pengembangan perdagangan dan jasa regional akan dipertahankan di sepanjang koridor Jalann Kartini dan Jalan Raden Intan.

NO	BWK	WILAYAH	PELAYANAN PRIMER		PELAYANAN SEKUNDER		KETERANGAN
			NASIONAL	REGIONAL	KOTA	BWK	
2	B	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Kedaton ▪ Kecamatan Rajabasa ▪ Kecamatan Labuhan Ratu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi Negeri) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebudayaan ▪ Simpul Transpor tasi Darat (Terminal Type A Rajabasa) ▪ Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perdagangan & Jasa ▪ Permukiman / Perumahan 	Semua fungsi dengan pelayanan lingkungan hingga kecamatan terdapat di BWK B	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan tinggi swasta akan mengelompok di Kelurahan Labuhan Ratu Kecamatan Kedaton dan Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa, dan perguruan tinggi negeri dipertahankan di Jalan Sumantri Brojonegoro Kecamatan Rajabasa.
3	C	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Tanjung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendukung Pemerintahan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendukung Pusat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perdagangan & jasa 	Semua fungsi dengan pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BWK ini diarahkan sebagai alternatif lokasi pengembangan pendidikan

NO	BWK	WILAYAH	PELAYANAN PRIMER		PELAYANAN SEKUNDER		KETERANGAN
			NASIONAL	REGIONAL	KOTA	BWK	
		<p>Senang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Sukarame ▪ Kecamatan Way Halim 	<p>Provinsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan Tinggi 	<p>Pemerintahan Provinsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permukiman / Perkotaan ▪ Industri Rumah Tangga ▪ Konservasi/Hutan Kota 	<p>lingkungan hingga kecamatan terdapat di BWK C</p>	<p>tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan rencana pengalihan Pemerintahan Provinsi menuju Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, diperkirakan Jalan Sultan Agung dan Jalan Riyacudu akan menjadi poros utama transportasi darat.
4	D	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Sukabumi ▪ Kecamatan Kedamaian 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Industri Menengah dan perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perdagangan & Jasa ▪ Permukiman / Perumahan ▪ Pendidikan tinggi 	<p>Semua fungsi dengan pelayanan lingkungan hingga kecamatan terdapat di BWK D</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk mendukung pengembangan KAIL, jenis industri yang akan dikembangkan di BWK ini dibatasi hingga skala menengah.

NO	BWK	WILAYAH	PELAYANAN PRIMER		PELAYANAN SEKUNDER		KETERANGAN
			NASIONAL	REGIONAL	KOTA	BWK	
5	E	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Panjang ▪ Kecamatan Bumi Waras 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelabuhan Laut Utama Panjang ▪ Transportasi Ekspor Impor ▪ Pergudangan ▪ Perdagangan dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Industri Menengah ▪ Kawasan Kota Wisata dan Kota Pantai (Penataan Pesisir) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permukiman / Perumahan 	Semua fungsi dengan pelayanan lingkungan hingga kecamatan terdapat di BWK E	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelabuhan laut diharapkan akan terus berkembang sebagai pintu gerbang dan pendorong perkembangan Kota Bandar Lampung dan seluruh Provinsi Lampung. ▪ Untuk mendukung pengembangan KAIL, jenis industri yang akan dikembangkan di BWK ini dibatasi hingga skala menengah.
6	F	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Tanjung Karang Barat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat Pendidikan Khusus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Agro wisata dan eko 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permukiman / Perumahan Terbatas 	Semua fungsi dengan pelayanan lingkungan hingga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan khusus di BWK ini memiliki pelayanan skala regional-nasional adalah Akademi Kepolisian.

NO	BWK	WILAYAH	PELAYANAN PRIMER		PELAYANAN SEKUNDER		KETERANGAN
			NASIONAL	REGIONAL	KOTA	BWK	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Kemiling ▪ Kecamatan Langkapura 	(Kepolisian atau SPN)	<ul style="list-style-type: none"> wisata ▪ Pusat olah raga 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konservasi ▪ Perdagangan dan jasa ▪ Pendidikan tinggi ▪ Industri rumah tangga 	kecamatan terdapat di BWK F	
7	G	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Teluk Betung Utara ▪ Kecamatan Teluk Betung Barat ▪ Kecamatan 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wisata Alam dan Bahari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat Pemerintahan Kota ▪ Perdagangan dan jasa ▪ Industri Pengolahan 	Semua fungsi dengan pelayanan lingkungan hingga kecamatan terdapat di BWK G	

NO	BWK	WILAYAH	PELAYANAN PRIMER		PELAYANAN SEKUNDER		KETERANGAN
			NASIONAL	REGIONAL	KOTA	BWK	
		Teluk Betung Selatan ▪ Kecamatan Teluk Betung Timur		L	Hasil Perikanan Laut ▪ Pusat Pengolahan Akhir Sampah Terpadu ▪ Kawasan Resapan Air ▪ Kawasan Minapolitan ▪ Pelabuhan perikanan ▪ Kesehatan		

Sumber : Hasil Kajian, 2013.

Arahan Lokasi Pengembangan Fungsi BWK

N O	BW K	WILAYAH	FUNGSI	SKALA PELAYANAN MAKSIMAL	ARAHAN LOKASI	KETERANGAN
1	A	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Tanjung Karang Pusat ▪ Kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perdagangan & jasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Regional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pasir Gintung, Kel.Kelapa Tiga, Kel.Kaliawi, Kel.Palapa. 	<ul style="list-style-type: none"> -Pasar Tradisional Regional Bambu Kuning akan dipertahankan dan dikembangkan menuju pusat Perdagangan tradisional modern.

N O	BW K	WILAYAH	FUNGSI	SKALA PELAYANAN MAKSIMAL	ARAHAN LOKASI	KETERANGAN
		<p>Tanjung Karang Timur</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Enggal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Simpul transportasi darat ▪ Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Regional ▪ Kota 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kel.Tanjung Agung. ▪ Kel.Gunung Sari, Kel.Tanjung Karang, Kel,Pelita, Kel.Enggal. ▪ Kel.Enggal ▪ Kel. Durian Payung, Kel.Palapa, Kel.Kaliawi Persada 	<p>-Pengembangan perdagangan dan jasa regioanl akan dipertahankan di sepanjang koridor Jalan Kartini dan Jalan Raden Intan.</p>
2	B	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Rajabasa ▪ Kecamatan Labuhan Ratu ▪ Kedaton 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan Tinggi ▪ Kebudayaan ▪ Simpul Transportasi ▪ Perdagangan dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nasional - Regional ▪ Regional ▪ Regional ▪ Kota 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kel.Gedong Meneng, Kel.Rajabasa Pemuka, Kel.Labuhan Ratu. 	<p>-Pendidikan tinggi swasta akan mengelompok di Kelurahan Labuhan Ratu Kecamatan Kedaton dan Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa, dan</p>

N O	BW K	WILAYAH	FUNGSI	SKALA PELAYANAN MAKSIMAL	ARAHAN LOKASI	KETERANGAN
			<p>Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Permukiman / Perumahan ▪ Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kota ▪ Regional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kel. Gedong Meneng ▪ Kel. Rajabasa ▪ Kel. Kedaton, Labuhan Ratu, Sidodadi, dan Surabaya ▪ Kel. Rajabasa, Rajabasa Raya, dan Rajabasa Jaya ▪ Kel. Penengahan 	<p>perguruan tinggi negeri dipertahankan di Jalan Sumantri Brojonegoro Kecamatan Rajabasa.</p> <p>-Perdagangan dan Jasa dipusatkan di koridor Jalan ZA. Pagar Alam (pertokoan dan Mall) dan koridor Jalan Teuku Umar/Pasar Kedaton (Pasar Tradisional Modern)</p> <p>-Rusun Sehat Sederhana diarahkan di Kel. Rajabasa</p>
3	C	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Tanjung Senang ▪ Kecamatan Sukarame 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jalur Transportasi Darat Pendukung Pemerintahan Provinsi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nasional – Regional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jalan Soekarno Hatta – Jalan Sultan Agung – Jalan Mayjend 	<p>-Arahan pengembangan pendidikan tinggi di Kel. Harapan Jaya dan Sukarame koridor Jalan Letkol Endro Suratmin sebagai antisipasi</p>

N O	BW K	WILAYAH	FUNGSI	SKALA PELAYANAN MAKSIMAL	ARAHAN LOKASI	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Way Halim 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendukung Pusat Pemerintahan Provinsi ▪ Pendidikan Tinggi ▪ Permukiman / Perumahan ▪ Industri Rumah Tangga ▪ Konservasi/Hutan Kota 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Regional ▪ Nasional – Regional ▪ Kota ▪ Kota ▪ Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Riyakudu ▪ Kel. Harapan Jaya ▪ Kecamatan Sukarame dan Tanjung Senang ▪ Kel. Sukarame dan Korpri Raya ▪ Kel. Sukarame Baru, Kel.Way Dadi, Kel.Korpri Jaya, Kel.Tanjung Senang, Kel.Pematang Wangi, Kel,Way Kandis 	<ul style="list-style-type: none"> pengembangan dari BWK B. - Pusat Kegiatan Olah Raga dipertahankan di PKOR Way Halim, Kel. Perumnas Way Halim - Dengan rencana pengalihan Pemerintahan Provinsi menuju Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, diperkirakan Jalan Sultan Agung dan Jalan Terusan Sultan Agung akan menjadi poros utama transportasi darat. - Rusun Sehat Sederhana diarahkan di Kel. Tanjung Senang - Perdagangan modern diarahkan di

N O	BW K	WILAYAH	FUNGSI	SKALA PELAYANAN MAKSIMAL	ARAHAN LOKASI	KETERANGAN
					<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kel.Way Kandis, Kel. Gunung Sulah, Jagabaya I ▪ Kel.Way Dadi, Kel.Sukarame 	koridor jalan Letkol Endro Suratmin dan Jalan Terusan Sultan Agung (pertokoan dan Mall)
4	D	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Sukabumi ▪ Kecamatan Kedamaian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Industri dan Pergudangan ▪ Perdagangan & Jasa ▪ Permukiman / Perumahan ▪ Pendidikan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Regional ▪ Kota ▪ Kota ▪ Kota 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kel.Campang Raya, Kel.Campang Jaya, Kel,Way Gubak ▪ Kel.Tanjung Agung Raya, Kel.Tanjung Baru ▪ Kel.Kedamaian, Kel.Kalibalau Kencana, Kel.Nusantara 	<p>-Untuk mendukung pengembangan KAIL, jenis industri yang akan dikembangkan di BWK ini dibatasi hingga skala menengah.</p> <p>-Rusun sehat sederhana diarahkan di Kel. Ketapang, Kalibalok Kencana, dan Campang Raya.</p>

N O	BW K	WILAYAH	FUNGSI	SKALA PELAYANAN MAKSIMAL	ARAHAN LOKASI	KETERANGAN
					Permai, Kel. Sukabumi, Kel.Sukabumi Indah. ▪ Kel.Tanjung Agung Raya, Kel.Tanjung Raya	
5	E	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Panjang ▪ Kecamatan Bumi Waras 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelabuhan Utama ▪ Transportasi ekspor-import ▪ Industri menengah dan pergudangan ▪ Perdagangan dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nasional – Internasional ▪ Nasional – Internasional ▪ Nasional – Regional ▪ Kota ▪ Kota 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kel. Srengsem, Kel.Panjang Utara, Kel.Panjang Selatan ▪ Kel. Srengsem, Kel.Panjang Utara, Kel.Panjang Selatan ▪ Kel. Srengsem, Kel.Panjang Utara, 	-Pelabuhan laut diharapkan akan terus berkembang sebagai pintu gerbang dan pendorong perkembangan Kota Bandar Lampung dan seluruh Provinsi Lampung.

N O	BW K	WILAYAH	FUNGSI	SKALA PELAYANAN MAKSIMAL	ARAHAN LOKASI	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perumahan/permukiman 		<ul style="list-style-type: none"> Kel.Panjang Selatan, Kel.Ketapang, Kel.Way Lunik, Kel.Bumi Waras, Kel.Garuntang ▪ Panjang Utara, Kel.Kangkung ▪ Tersebar kecuali pada kawasan lindung 	
6	F	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Tanjung Karang Barat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan khusus ▪ Wisata Agro 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Regional - Nasional ▪ Regional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kel.Beringin Raya ▪ Kel. Kedaung, Sumber Agung, 	<ul style="list-style-type: none"> -Rusun sehat sederhana diarahkan di Kel. Gedong Air, dan Kemiling Permai.

N O	BW K	WILAYAH	FUNGSI	SKALA PELAYANAN MAKSIMAL	ARAHAN LOKASI	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Kemiling ▪ Kecamatan Langkapura 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wisata Alam dan Hutan ▪ Wisata Hortikultura ▪ Permukiman / Perumahan Terbatas ▪ Kawasan Lindung dan Konservasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Regional ▪ Regional ▪ Kota ▪ Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Pinang Jaya, Sukadanaham ▪ Kel. Kedaung, Sumber Agung, dan Pinang Jaya, Sukadanaham ▪ Kel. Kedaung, Sumber Agung, dan Pinang Jaya, SUkadanaham ▪ Kel. Sumberejo Kemiling, dan Kemiling Permai ▪ Kel. Susunan Baru, Sukadanaham, 	

N O	BW K	WILAYAH	FUNGSI	SKALA PELAYANAN MAKSIMAL	ARAHAN LOKASI	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan tinggi ▪ Industri rumah tangga 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kota ▪ Kota 	<p>Kedaung, Beringin Raya, Sumber Agung dan Reg. 19.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kel. Beringin Raya, Kel.Langkapura ▪ Kel.Gunung Agung, Kel.Langkapura 	
7	G	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan Teluk Betung Utara ▪ Kecamatan Teluk Betung Timur ▪ Kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat Pemerintahan Kota ▪ Wisata Alam dan Bahari ▪ Industri Pengolahan Hasil Perikanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kota ▪ Regional - Kota ▪ Kota 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kel. Sumur Batu ▪ Sukamaju, Keteguhan dan Kota Karang ▪ Pulau Pasaran dan Lempasing 	<ul style="list-style-type: none"> -Setelah Pusat Pemerintahan Provinsi pindah ke Jati Agung, akan digantikan fungsinya sebagai Pusat Pemerintahan Kota. -Pengembangan kedepan pengelolaan persampahan akan bekerjasama dengan Pemerintah

N O	BW K	WILAYAH	FUNGSI	SKALA PELAYANAN MAKSIMAL	ARAHAN LOKASI	KETERANGAN
		Teluk Betung Selatan ▪ Kecamatan Teluk Betung Timur	Laut dan Minapolitan ▪ TPA Sampah ▪ Kawasan Resapan Air ▪ Pelabuhan perikanan ▪ Kesehatan	▪ Kota ▪ Kota ▪ Kota	▪ Kel.Bakung. ▪ Tahura WA. Rahman, Batu Putu, Keteguhan, dan Sukamaju ▪ Sukamaju ▪ Kel.Pengajaran	Kabupaten Pesawaran.

Sumber: Kajian Konsultan, 2010.